

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.11%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220-6,275).

Today's Info

- PGAS Akan Pasok LNG ke PLTU Milik PLN
- SMMA Jual Century Tokyo Leasing Rp 66.3 Miliar
- OKAS Siapkan Belanja Modal USD 6 Juta
- Pefindo Tetapkan Kembali Peringkat idAA JSMR
- INTIP Siapkan Capex Rp 1.3 Triliun
- WSKT Terima Kas Masuk Rp 44 Triliun

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	Spec.Buy	19,025-19,225	18,100
UNTR	B o W	21,600-21,900	20,350
MEDC	Spec.Buy	840-860	760
TOWR	Trd. Buy	825-845	765
TBIG	Spec.Buy	1,200-1,235	1,095/1,065

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.15	3,849

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PGAS	21 Jan	EGMS
GIAA	22 Jan	EGMS
KIAS	23 Jan	EGMS
KOIJN	23 Jan	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

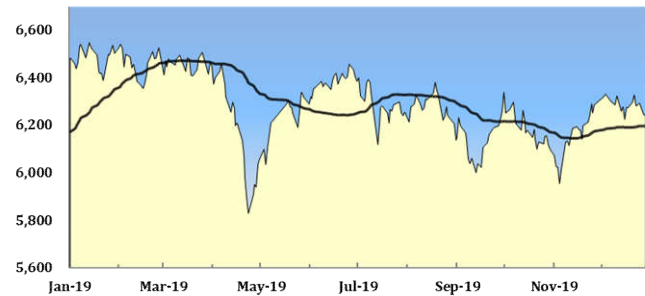
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	10,785		
Value (Billion IDR)	6,086	6,220	6,275
Frequency (Times)	419,542	6,195	6,300
Market Cap (Trillion IDR)	7,199	6,170	6,320
Foreign Net (Billion IDR)	222.72		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,238.15	-6.89	-0.11%
Nikkei	23,864.56	-218.95	-0.91%
Hangseng	27,985.33	-810.58	-2.81%
FTSE 100	7,610.70	-40.74	-0.53%
Xetra Dax	13,555.87	6.93	0.05%
Dow Jones	29,196.04	-152.06	-0.52%
Nasdaq	9,370.81	-18.14	-0.19%
S&P 500	3,320.79	-8.83	-0.27%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.59	-0.6	-0.94%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.38	-0.2	-0.34%
Gold Price USD/Ounce	1554.83	-5.0	-0.32%
Nickel-LME (US\$/ton)	13584.00	-356.5	-2.56%
Tin-LME (US\$/ton)	17525.00	-281.0	-1.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	2960.00	-13.0	-0.44%
Coal EUR (US\$/ton)	49.25	-0.9	-1.79%
Coal NWC (US\$/ton)	70.95	-0.5	-0.63%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13669.00	30.0	0.22%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,741.9	2.07%	12.46%
MD Asset Mantap Plus	1,361.4	2.01%	9.98%
MD ORI Dua	2,271.9	2.86%	15.07%
MD Pendapatan Tetap	1,287.1	2.38%	17.36%
MD Rido Tiga	2,556.6	2.07%	15.32%
MD Stabil	1,307.5	2.31%	10.86%
ORI	1,836.7	-2.71%	-23.81%
MA Greater Infrastructure	1,200.5	0.34%	-6.59%
MA Maxima	961.3	0.40%	-6.72%
MA Madania Syariah	1,019.6	-0.58%	-0.93%
MD Kombinasi	676.5	-0.63%	-14.46%
MA Multicash	1,541.3	0.59%	6.52%
MD Kas	1,650.4	0.54%	14.08%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.11%. IHSG ditutup melemah -0.11% ke 6,238 dengan sektor pertanian (-1.98%) dan properti (-1.17%) mengalami koreksi terbesar dimana saham CPIN, HMSP dan GGRM menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut seiring dengan bursa Asia dengan Nikkei turun -0.91%, Hang Seng turun -2.81% dan Shanghai Composite turun -1.41% setelah Moody's menurunkan peringkat rating Hong Kong ke Aa3 dari Aa2 dan IMF menurunkan proyeksi ekonomi 2019 dan 2020 menjadi 2.9% dan 3.3%.

Wall Street terkoreksi dengan indeks DJIA turun -0.52%, S&P 500 turun -0.27% dan Nasdaq turun -0.19% setelah wabah virus dari China dikabarkan telah mencapai wilayah AS dengan kasus pertama terjadi di Seattle. Saham-saham perhotelan dan maskapai melemah menyusul kabar tersebut. Selain itu, pasar juga tertekan pernyataan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin bahwa kesepakatan dagang fase dua antara AS dan China tidak berarti pencabutan semua tarif yang berlaku sekarang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,220 - 6,275). IHSG sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, namun akhirnya kembali ditutup melemah di level 6,238. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas EMA 50 dan berpeluang mengalami konsolidasi bergerak menuju support level 6,275. Stochastic dan MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,275. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

PGAS Akan Pasok LNG ke PLTU Milik PLN

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) akan menjadi salah satu pemasok liquified natural gas untuk pembangkit listrik tenaga uap milik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
- Perseroan sebagai afiliasi atas PT Pertamina (Persero) mendapatkan mandat untuk mempercepat program konversi penggunaan bahan bakar minyak yang digunakan PLTU menjadi gas.
- PT PLN (Persero) akan mengkonversi 52 pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) ke gas. Keputusan Menteri (Kepmen) Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menjadi landasan konversi sudah ditandatangani Menteri ESDM.
- Kepmen memberikan penugasan dalam penyediaan liquefied natural gas (LNG) untuk mengkonversi pembangkit yang sebelumnya menggunakan BBM. Keputusan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No.13/2020 tentang Penugasan Pelaksanaan Penyediaan Pasokan dan Pembangunan Infrastruktur LNG, Serta Konversi Penggunaan BBM dengan LNG Dalam Penyediaan Tenaga Listrik.
- Program ini memerlukan pasokan LNG sebanyak 160 MMBTU untuk sebanyak 52 titik PLTU milik PLN.
- Model program dinilai perseroan dapat mengoptimasi rantai pasokan LNG di daerah Timur Indonesia. Nantinya kebutuhan LNG akan dipasok dari sumber milik perseroan yang berada di Bontang. (Sumber: bisnis.com)

SMMA Jual Century Tokyo Leasing Rp 66.3 Miliar

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) menyatakan telah melakukan penjualan seluruh saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia kepada PT Lippo Securities Tbk (LPPS).
- Jumlah saham yang dilepas sebanyak 45,000 saham yang mewakili 15% saham dalam Century Tokyo Leasing dengan nilai sebesar Rp. 66,323,261,617.
- Jumlah transaksi tersebut tidak melebihi 20% dari ekuitas perusahaan sehingga transaksi tersebut tidak bersifat material. Transaksi dilakukan pada 20 Januari 2020.
- Pemegang saham pengendali PT Century Tokyo Leasing adalah Tokyo Century Corporation sebesar 85%. (Sumber: emitennews.com)

OKAS Siapkan Belanja Modal USD 6 Juta

- PT Ancora Indonesia Resources Tbk (OKAS) menargetkan penjualan hingga USD 160 juta di tahun 2020. Demi merealisasikan target tersebut, OKAS menyiapkan belanja modal (capex) hingga USD 6 juta. Capex akan dialokasikan untuk sejumlah keperluan seperti pembangunan pabrik booster di Kalimantan Timur oleh anak usaha PT Multi Nitrotama Kimia (MNK).
- Sebagian capex juga akan digunakan untuk pembelian sparepart anak usaha PT Bormindo Nusantara yang bergerak dibidang jasa pengeboran minyak dan gas.
- Pada kuartal III 2019, OKAS mampu meraup laba bersih sebesar USD 921,315. Padahal, pada periode sama tahun 2018 OKAS masih menanggung kerugian senilai USD 3.36 juta.
- Selain itu, kenaikan kinerja OKAS pada kuartal III 2019 juga berkat diversifikasi pelanggan dan efisiensi yang dilakukan, sehingga menghasilkan peningkatan laba secara konsolidasi. Rollow melanjutkan, pada tahun 2020 ini, OKAS menargetkan EBITDA sekitar USD 20 juta - USD 21 juta. (Sumber: kon-tan.co.id)

Today's Info

Pefindo Tetapkan Kembali Peringkat idAA JSMR dan Obligasi.

- PEFINDO telah menetapkan kembali peringkat "idAA" untuk PT Jasa Marga Tbk (JSMR) dan Obligasi XIV Seri JM-10 Tahun 2010. Outlook atas peringkat Perusahaan adalah "stabil".
- Peringkat mencerminkan dukungan yang kuat dari Pemerintah untuk menyelesaikan proyek jalan tol, posisi dominan JSMR di dalam industri jalan tol, pertumbuhan pendapatan tol yang stabil yang didorong oleh penyesuaian tarif dengan profitabilitas yang kuat, serta fleksibilitas keuangan yang kuat.
- Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang masih agresif dalam jangka pendek dan menengah dan risiko bisnis terkait dengan pembangunan ruas tol baru.
- Peringkat akan dinaikkan jika jalan tol baru milik JSMR beroperasi dengan lancar sesuai jadwal dan terbukti secara konsisten menarik volume arus lalu lintas tinggi seperti yang diproyeksikan, dengan struktur permodalan Perusahaan yang membaik.
- Sebaliknya, peringkat akan diturunkan jika struktur permodalan Perusahaan yang agresif tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja bisnis, yang dapat melemahkan proteksi arus kasnya. (Sumber: iqplus.info)

INTP Siapkan Capex Rp. 1.3 Triliun

- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP) menyiapkan kas internal untuk capital expenditure senilai Rp. 1.3 triliun atau naik Rp. 400 miliar dari anggaran belanja modal pada tahun lalu senilai Rp. 900 miliar. Semua pendanaan untuk capex berasal dari kas internal.
- Alokasi dana untuk major capex akan digunakan untuk menyelesaikan proyek fasilitas penerimaan refuse derived fuel (RDF) di pabrik Citeureup, Jawa Barat, instalasi listrik dan revitalisasi turbin di pabrik Tarjun, Kalimantan Selatan.
- Perseroan menaikkan anggaran belanja modal untuk mengantisipasi kenaikan permintaan semen pada 2020. Pertumbuhan perseroan juga diperkirakan sekitar proyeksi industri karena adanya multiplier effect dari proyek infrastruktur yang banyak dibuka.
- Dengan kondisi pasar yang masih menghadapi kelebihan pasokan, INTP pun tidak memiliki rencana untuk menambah kapasitasnya. Saat ini, kapasitas terpasang perseroan sebesar 24.5 juta ton/tahun dengan tingkat utilisasi sekitar 70%. Perseroan juga mengkhawatirkan rencana penerapan over dimension, over load (ODOL) yang dinilai sangat berdampak pada industri semen. (Sumber: bisnis.com)

WSKT Terima Kas Masuk Rp. 44 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) selama Desember 2019 berhasil memperoleh tambahan kas sebesar Rp. 21.5 triliun. Total dana segar yang perseroan terima sekitar Rp 44 triliun selama tahun 2019. Arus kas masuk tersebut berasal dari pembayaran beberapa proyek turnkey dan proyek konstruksi lainnya sebesar Rp. 19.4 triliun.
- Pada Desember 2019, Waskita Karya juga mendapatkan pengembalian atas piutang dana talangan tanah dari Lembaga Aset Manajemen Negara (LMAN) sebesar Rp. 2.05 triliun.
- Di Desember, Waskita Karya juga telah melakukan novasi atas pinjaman modal kerja untuk proyek Transmisi 500 KV Sumatra sebesar Rp. 4 triliun dan pengembalian dana talangan tanah. WSKT memprediksi gearing ratio dapat menguat secara signifikan untuk periode Desember 2019, dengan begitu perseroan memiliki kapasitas keuangan yang jauh lebih kuat di tahun 2020. (Sumber: kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.